

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN ASUPAN MAKAN PADA PASIEN KANKER PAYUDARA

Heni Pradiyati¹, Marthia Ikhlasiah²

¹⁻²Universitas Faletehan

Email: pradiyatiheni@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan salah satu penyakit dengan angka kejadian tinggi yang berdampak pada kondisi fisik, psikologis, dan sosial pasien. Dukungan keluarga berperan penting dalam proses penyembuhan, termasuk pemenuhan kebutuhan nutrisi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan asupan makan pada pasien kanker payudara. **Metode:** Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional pada 30 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan metode food recall 24 jam. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi 5%. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga baik (50%) dan asupan makan adekuat (53,3%). Hasil uji bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan asupan makan ($p < 0,0001$), yang mengindikasikan bahwa makin baik dukungan keluarga, makin adekuat pemenuhan asupan makan pasien. **Simpulan:** Temuan ini menunjukkan pentingnya keterlibatan keluarga dan tenaga kesehatan dalam memberikan dukungan serta edukasi gizi guna meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Kata Kunci: Asupan makan, dukungan keluarga, *food recall* 24 jam, kanker payudara, nutrisi

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the diseases with a high incidence rate and has significant impacts on patients' physical, psychological, and social conditions. Family support plays an important role in the recovery process, including the fulfillment of nutritional needs. **Objective:** This study aimed to analyze the relationship between family support and dietary intake among breast cancer patients. **Methods:** A quantitative study with a cross-sectional design was conducted involving 30 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a family support questionnaire and the 24-hour food recall method. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Spearman Rank test at a significance level of 5%. **Results:** The results showed that most respondents had good family support (50%) and adequate dietary intake (53.3%). Bivariate analysis revealed a significant positive relationship between family support and dietary intake ($p < 0.001$), indicating that better family support was associated with more adequate dietary intake among patients. **Conclusion:** These findings highlight the importance of the involvement of family members and healthcare professionals in providing support and nutrition education to improve the quality of life of breast cancer patients.

Keywords: Nutritional Intake , Family Support , 24-Hour Food Recall, Breast Cancer, Nutrition

LATAR BELAKANG

Kanker payudara merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup perempuan di seluruh dunia. Penyakit ini tidak hanya berkaitan dengan aspek medis semata, tetapi juga melibatkan dimensi psikologis, sosial, dan ekonomi yang kompleks (Arkananta et al., 2024; Kristanti & Sulistyoningrum, 2026). Di Indonesia, morbiditas kanker payudara terus meningkat dari tahun ke tahun, menjadikannya sebagai jenis kanker dengan prevalensi tertinggi pada perempuan serta salah satu penyebab utama kematian akibat kanker (Kemenkes, 2022). Kondisi ini menuntut adanya pendekatan penanganan yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada terapi medis seperti kemoterapi, radioterapi, atau pembedahan, tetapi juga memperhatikan faktor pendukung lain yang berperan dalam proses penyembuhan pasien (Nindrea et al., 2026; Xu et al., 2024).

Salah satu faktor penting yang sering kali diabaikan adalah dukungan keluarga. Keluarga merupakan sistem pendukung terdekat bagi pasien kanker payudara yang memiliki peran vital dalam membantu pasien menghadapi berbagai tantangan selama proses pengobatan (Limon-Miro et al., 2017; Tayyem et al., 2020). Diagnosis kanker payudara sering kali menimbulkan tekanan emosional, seperti kecemasan, depresi, hingga rasa putus asa. Dalam kondisi tersebut, kehadiran keluarga yang memberikan dukungan emosional, informasional, dan instrumental dapat membantu meningkatkan semangat hidup pasien serta memperkuat kepatuhan terhadap pengobatan. Dukungan keluarga juga berperan dalam membantu pasien mengambil keputusan terkait terapi, mengingat kompleksitas pilihan pengobatan yang harus dijalani (Lamchabbek et al., 2025; McEligot et al., 2009).

Selain aspek psikososial, asupan makan juga menjadi faktor krusial dalam penanganan kanker payudara. Pasien kanker sering mengalami berbagai perubahan fisiologis akibat penyakit maupun efek samping terapi, seperti mual, muntah, penurunan nafsu makan, dan perubahan metabolisme (Rizqiyah et al., 2021; Sesrianty et al., 2023). Kondisi ini dapat menyebabkan malnutrisi yang berdampak pada menurunnya daya tahan tubuh, memperlambat proses penyembuhan, serta meningkatkan risiko komplikasi. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan nutrisi yang adekuat menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan prognosis pasien kanker (Azizah et al., 2025).

Namun, dalam praktiknya, pemenuhan asupan makan pada pasien kanker payudara sering kali menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga mengenai kebutuhan gizi yang tepat selama masa pengobatan (Fatimah et al., 2025). Banyak pasien yang menghindari jenis makanan tertentu berdasarkan mitos atau informasi yang tidak akurat, sehingga menyebabkan ketidakseimbangan nutrisi. Di sisi lain, kondisi ekonomi keluarga juga dapat memengaruhi kemampuan dalam menyediakan makanan bergizi. Hal ini menunjukkan bahwa asupan makan tidak dapat dipisahkan dari peran keluarga sebagai pengelola utama kebutuhan sehari-hari pasien (Lamchabbek et al., 2025; Xu et al., 2024).

Dukungan keluarga dan asupan makan memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam memengaruhi kondisi pasien kanker payudara. Keluarga yang memberikan perhatian dan dukungan yang baik cenderung lebih mampu memastikan pasien mendapatkan nutrisi yang cukup dan seimbang (Arkananta et al., 2024; Chen et al., 2023). Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga dapat menyebabkan pasien mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan gizinya, baik karena kurangnya motivasi maupun keterbatasan dalam akses makanan sehat. Dengan demikian, kedua faktor ini menjadi komponen penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien (Hasenböhler et al., 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, kanker payudara merupakan penyakit kompleks yang memerlukan penanganan menyeluruh. Dukungan keluarga dan asupan makan merupakan dua faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan terapi dan kualitas hidup pasien. Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran dukungan keluarga maupun pemenuhan nutrisi pada pasien kanker, penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan asupan makan pada pasien kanker payudara di Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan asupan makan pada pasien kanker payudara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan asupan makan yang diukur pada waktu yang sama. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 di fasilitas pelayanan kesehatan yang menangani pasien kanker payudara. Populasi penelitian adalah seluruh pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi, yaitu pasien dengan diagnosis kanker payudara, pernah atau sedang menjalani kemoterapi, berusia lebih dari 18 tahun, dan bersedia menjadi responden.

Variabel penelitian terdiri atas dukungan keluarga dan asupan makan. Dukungan keluarga diukur menggunakan kuesioner yang mencakup aspek emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan. Asupan makan diukur menggunakan metode *food recall* 24 jam yang meliputi asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitas menggunakan uji korelasi dan Cronbach's Alpha ($\geq 0,6$).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada responden. Kemudian, data yang diperoleh diolah melalui tahapan *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi 5% ($p < 0,05$). Seluruh proses penelitian memperhatikan prinsip etika seperti *informed consent*, anonimitas, kerahasiaan, dan *beneficence*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Variabel	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Kelompok Usia		
	20–44 tahun (Dewasa awal)	10	33,3%
	45–59 tahun (Dewasa akhir)	7	23,3%
	≥ 60 tahun (Lansia)	13	43,3%
2.	Tingkat Pendidikan		
	Rendah	9	30,0%
	Menengah	13	43,3%
	Tinggi	8	26,7%
3.	Status Bekerja		
	Bekerja	12	40,0%
	Tidak Bekerja	18	60,0%

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden penderita kanker payudara, mayoritas pasien berada pada usia lanjut atau kelompok usia ≥ 60 tahun. Temuan ini sejalan dengan Stanisławek et al. (2021) yang menunjukkan bahwa risiko kanker payudara meningkat seiring bertambahnya usia akibat akumulasi perubahan seluler dan paparan faktor risiko dalam jangka panjang. Namun demikian, ditemukannya responden pada usia dewasa awal menunjukkan bahwa kanker payudara juga dapat terjadi pada seluruh usia akibat faktor genetik, gaya hidup, dan lingkungan.

Selain itu, berdasarkan tabel 1, tingkat pendidikan responden didominasi oleh kategori pendidikan menengah yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang cukup untuk memahami informasi dasar terkait dengan kesehatan. Selanjutnya, distribusi status bekerja yang didominasi kategori tidak bekerja mengindikasikan bahwa banyak penderita kanker payudara dalam penelitian ini memiliki keterbatasan aktivitas kerja, yang bisa disebabkan oleh kondisi kesehatan atau usia lanjut. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi tingkat pendapatan dan kemampuan responden dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk kebutuhan kesehatan dan gizi.

Tabel 2. Karakteristik Variabel

No.	Variabel	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Dukungan Keluarga Baik	15	50,0%
	Cukup	2	6,7%
	Kurang	13	43,3%
2.	Asupan Makan Adekuat	16	53,3%
	Tidak Adekuat	14	46,7%

Berdasarkan Tabel 2, setengah dari responden memiliki dukungan keluarga yang baik, mencakup dukungan emosional, informasi, serta bantuan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, termasuk penyediaan makanan. Selain itu, lebih dari separuh responden memiliki asupan makan adekuat, yang menunjukkan bahwa kebutuhan gizi selama menjalani pengobatan relatif terpenuhi. Meskipun demikian, masih terdapat proporsi responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik dan asupan makan yang tidak adekuat. Kondisi tersebut perlu mendapat perhatian karena pasien kanker payudara sering mengalami penurunan asupan makan akibat efek samping terapi, seperti mual, muntah, perubahan pengecap, dan penurunan nafsu makan. Apabila tidak ditangani dengan baik, kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko malnutrisi, menurunkan status kesehatan, serta menghambat proses pemulihan. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan gizi dan keterlibatan keluarga dalam mendukung pola makan pasien menjadi aspek penting dalam perawatan pasien kanker payudara.

Tabel 3. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Asupan Makan pada Pasien Kanker Payudara serta Hasil Uji Spearman Rank

	Dukungan Keluarga						Total		P-Value
	Baik		Cukup		Kurang		F	%	
Asupan Makan	F	%	F	%	F	%	F	%	$p < 0,0001$
Adekuat	15	50%	1	3,3%	0	0%	16	53,4%	
Tidak Adekuat	0	0%	1	3,3%	13	43,3%	14	46,6%	
Total	15	50%	2	6,6%	13	43,3%	30	100%	

Berdasarkan hasil uji Spearman Rank, didapatkan nilai $p < 0,0001$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan asupan makan pada pasien kanker payudara. Dari tabel 3 terlihat bahwa seluruh responden dengan dukungan keluarga yang baik memiliki asupan makan yang adekuat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Khotimah et al. (2025) yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan pola makan pasien. Secara teoritis, asupan gizi pada pasien dipengaruhi oleh faktor psikologis dan lingkungan, termasuk dukungan keluarga, yang dapat meningkatkan motivasi untuk menjaga asupan makan dan mengikuti terapi yang dianjurkan (Almatsier, 2019; Friedman, 2010). Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam pemenuhan asupan makan pasien kanker payudara, dimana dukungan yang lebih baik cenderung diikuti oleh pemenuhan kebutuhan nutrisi yang lebih optimal sehingga mendukung proses penyembuhan pasien.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan asupan makan pada pasien kanker payudara. Hal tersebut menunjukkan bahwa makin baik dukungan keluarga, maka pemenuhan asupan makan akan lebih adekuat. Dengan demikian, dukungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien kanker payudara yang berdampak positif terhadap proses penyembuhan.

Saran

Bagi keluarga pasien kanker payudara, diharapkan dapat meningkatkan dukungan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, khususnya kebutuhan nutrisi selama menjalani pengobatan. Tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi mengenai pentingnya dukungan keluarga dan asupan makan yang adekuat dalam mendukung proses pemulihan pasien. Selain itu, diperlukan pemantauan asupan makan secara berkala untuk membantu menjaga status gizi pasien kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2019). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Arkananta, D., Yanni, P., & Wijayanti, E. (2024). Impact of Family Support on Breast Cancer Patient ' s Nutritional Status in Jakarta. *Journal of Community Health Provision*, 4(3), 165–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.55885/jchp.v4i3.395>
- Azizah, D., Rizka, Y., & Damanik, S. R. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rsud Arifin Achmad Dina. *Journal of Midwifery Science and Women''s Health*, 6(1), 78–87. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v6i1.2059>
- Chen, H., Yuan, M., Quan, X., Luo, F., Wan, D., Yang, G., & An, C. (2023). The relationship between central obesity and risk of breast cancer: A dose–response meta-analysis of 7,989,315 women. *Frontiers in Nutrition*, 10, 1236393. <https://doi.org/10.3389/fnut.2023.1236393>
- Fatimah, S., Setyowati, W. E., & Rochmawati, D. H. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Gangguan Citra Tubuh pada Pasien Kemoterapi. *Nursing Applied Journal*, 3(3), 119–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.57213/naj.v3i3.838>
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktik*. EGC.
- Hasenböhler, A., Javaux, G., Garanderie, M. P. de la, Edelenyi, F. S. De, Yvroud-hoyos, P., Agaësse, C., Sa, A. De, Huybrechts, I., Pierre, F., Audebert, M., Coumoul, X., Julia, C., Kesse-guyot, E., Allès, B., Deschamps, V., Hercberg, S., Chassaing, B., Srour, B., Deschasaux-tanguy, M., & Touvier, M. (2026). Intake of food additive preservatives and incidence of cancer: Results from the NutriNet-Santé prospective cohort. *BMJ*, 392, e084917. <https://doi.org/10.1136/bmj-2025-084917>
- Kemkes. (2022). Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan. Kementerian Kesehatan. <https://kemkes.go.id/id/kanker-payudaya-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan>
- Khotimah, N. K., Ashar, M. U., Sindy, Yusuf, A. S., & Muslimin, A. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pola Makan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Bontomarannu. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 9(2), 143–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/ijnhs.v9i2.8635>
- Kristanti, M. S., & Sulistyoningrum, D. C. (2026). Challenges and Recommendations for Dietary Management of Metastatic Breast Cancer Patients in Low-resource Settings. *Asian Pacific Journal of Cancer Biology*, 11(1), 405–407. <https://doi.org/https://doi.org/10.31557/apjcb.2026.11.1.405-407>
- Lamchabbek, N., Elattabi, C., Bour, A., Chimera, B., Boutayeb, S., Belyamani, L., Faure, E., Huybrechts, I., & Khalis, M. (2025). Associations Between Dietary Factors and Breast Cancer Risk : A Systematic Review of Evidence from the MENA Region. *Nutrients*, 17(394). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/nu17030394>
- Limon-Miro, A. T., Lopez-teros, V., & Astiazaran-garcia, H. (2017). Dietary Guidelines for Breast Cancer Patients : A Critical Review. *Advances in Nutrition*, 8(4), 613–623. <https://doi.org/10.3945/an.116.014423>

- McEligot, A. J., Mouttapa, M., Ziogas, A., & Anton-Culver, H. (2009). Diet and predictors of dietary intakes in women with family history of breast and/or ovarian cancer. *Cancer Epidemiol*, 33(6), 419–423. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.canep.2009.09.005>
- Nindrea, R. D., Aryandono, T., Lazuardi, L., Ingle, R. G., Ming, L. C., Alsaleh, N. A., & Alshariff, A. A. (2026). Dietary fat and calorie consumption in relation to breast cancer risk in a multicenter Indonesian study. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 39(November 2025), 102354. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2026.102354>
- Rizqiyah, A., Abdurrachim, R., & Anwar, R. (2021). Hubungan Asupan Makanan , Status Gizi , Lama Menjalani Kemoterapi dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.31964/jr-panzi.v3i1.88>
- Sesrianty, V., Selsa, T., & Fradisa, L. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2), 473–481. <https://doi.org/10.30633/jsm.v6i2.2179>
- Stanisławek, Ł., Czezelewski, M., Forma, A., Baj, J., Sitarz, R., & Stanisławek, A. (2021). Breast Cancer—Epidemiology, Risk Factors, Classification, Prognostic Markers, and Current Treatment Strategies — An Updated Review. *Cancers*, 13(4287). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/cancers13174287>
- Tayyem, R. F., Mahmoud, R. I., & Marei, L. S. (2020). The Intake of some Nutrients is Associated with the Risk of Breast Cancer: Results from Jordanian Case-Control Study. *Current Research in Nutrition and Food Science*, 08(1), 12–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12944/CRNFSJ.8.1.02>
- Xu, J., Hoover, R. L., Woodard, N., Leeman, J., & Hirsche, R. (2024). A Systematic Review of Dietary Interventions for Cancer Survivors and Their Families or Caregivers. *Nutrients*, 16(56). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/nu16010056>